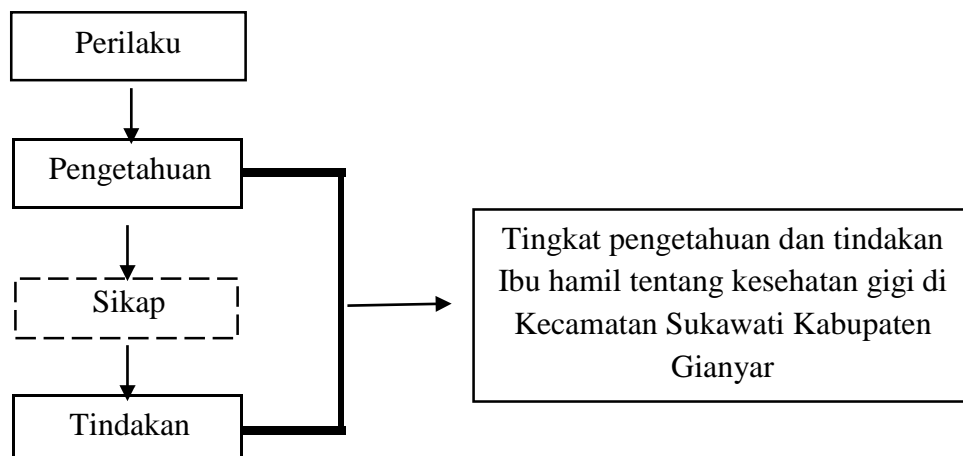


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Benyamin Bloom, (1908) dalam Notoatmodjo,(2010), membedakan adanya tiga area,wilayah, atau domain perilaku ini, yakni kognitif (*cognitive*), efektif (*affective*), dan psikomotor (*psychomotor*).

Berdasarkan teori di atas maka, dapat dibuat kerangka konsep penelitian sebagai berikut:



Keterangan :

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Pengetahuan dan Tindakan Tentang Kesehatan Gigi Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2021.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Berdasarkan kerangka konsep yang telah dibuat, agar dapat memudahkan pengukuran maka ditetapkan variabel penelitian adalah variabel tingkat pengetahuan dan tindakan.

2. Definisi operasional

Tabel
Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi operasional	Cara pengukuran	Skala ukur
1	2	3	4	5
1	Pengetahuan	Kemampuan sasaran dalam menjawab setiap pertanyaan tentang kesehatan gigi dan mulut yang diberikan oleh peneliti pada saat dilakukan penelitian. Hasil penelitian tingkat pengetahuan kemudian dikategorikan menurut tingkat pengetahuan (Syah, 2012) dengan kriteria yaitu : a. Sangat baik :80 – 100 b. Baik : 70 – 79 c. Cukup : 60 – 69 d. Kurang : 50 – 59 e. Gagal : 0 – 49	Memberikan kuesioner menggunakan <i>google form</i>	Ordinal
2	Tindakan	Kemampuan responden dalam menjawab pernyataan mengenai tindakan terhadap kesehatan gigi , menurut (Sriyanto, 2019) dengan kategori yaitu: a. Baik : 28 - 40 b. Sedang : 15 - 27 c. Buruk : 0 – 14	Memberikan kuesioner menggunakan <i>google form</i>	Ordinal